

## **ABSTRACT**

# **PREVALENCE AND FACTORS RELATED TO THE OCCURRENCE OF CONTACT DERMATITIS IN FARMERS IN SRI PENDOWO VILLAGE, WORKING AREA OF KETAPANG HEALTH CENTER, LAMPUNG SELATAN DISTRICT**

**By**

**I Wayan Dika Aditia Darma**

**Background:** The percentage of the informal agricultural workforce in Lampung Province in 2020 is 90.48%, which means that the majority of the population works as farmers. Based on a preliminary survey, contact dermatitis is included in the 10 most common diseases in South Lampung Regency in 2020 and 2021. There has not been much research on the prevalence and factors related to the incidence of contact dermatitis, especially among farmers in Sri Pendowo Village. This study aims to determine the prevalence and factors associated with the incidence of contact dermatitis in farmers in Sri Pendowo Village, Ketapang Community Health Center, South Lampung Regency.

**Methods:** This research used a cross sectional study with 107 respondents chosen by using purposive sampling. The data were collected from interviews, filling out questionnaires, and anamnesis and physical examination (efflorescence) by doctors. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate statistical tests.  $\alpha=0.05$ .

**Results:** A total of 15.9% of farmers in Sri Pendowo Village have contact dermatitis. The results of this study indicated that the factors associated with the incidence of contact dermatitis were age ( $p=0.007$ ), personal hygiene ( $p<0.001$ ), use of personal protective equipment ( $p=0.004$ ), and length of exposure ( $p=0.012$ ). While the factors of gender and education are not related to the incidence of contact dermatitis because the value of  $p>0.05$ .

**Conclusion:** There was a significant association between age, personal hygiene, use of personal protective equipment, and length of exposure to the incidence of contact dermatitis in farmers in Sri Pendowo Village, Ketapang Health Center, South Lampung Regency. It is hoped that farmers can maintain *personal hygiene*.

**Keywords:** Contact dermatitis, prevalence, factors, farmers.

## **ABSTRAK**

### **PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK PADA PETANI DI DESA SRI PENDOWO WILAYAH KERJA PUSKESMAS KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**I Wayan Dika Aditia Darma**

**Latar Belakang:** Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian di Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar 90.48%, yang artinya mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Berdasarkan survei pendahuluan penyakit dermatitis kontak masuk dalam 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020 dan 2021. Penelitian terkait prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan kejadian dermatitis kontak khususnya pada petani di Desa Sri Pendowo belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pada petani di Desa Sri Pendowo Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study* dengan 107 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diambil dari wawancara, pengisian kuesioner, dan anamnesis serta pemeriksaan fisik (efloresensi) oleh dokter. Data dianalisis menggunakan uji statistik univariat, bivariat, dan multivariat.  $\alpha=0,05$ .

**Hasil:** Sebanyak 15,9% petani di Desa Sri Pendowo terkena dermatitis kontak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak adalah usia ( $p=0,007$ ), *personal hygiene* ( $p<0,001$ ), penggunaan alat pelindung diri ( $p=0,004$ ), dan lama terpapar ( $p=0,012$ ). Sedangkan faktor jenis kelamin dan pendidikan tidak berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak karena nilai  $p>0,05$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara usia, *personal hygiene*, penggunaan alat pelindung diri, dan lama terpapar dengan kejadian dermatitis kontak pada petani di Desa Sri Pendowo Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Diharapkan petani bisa menjaga *personal hygiene* dan penggunaan APD.

**Kata kunci:** Dermatitis kontak, prevalensi, faktor-faktor, petani.